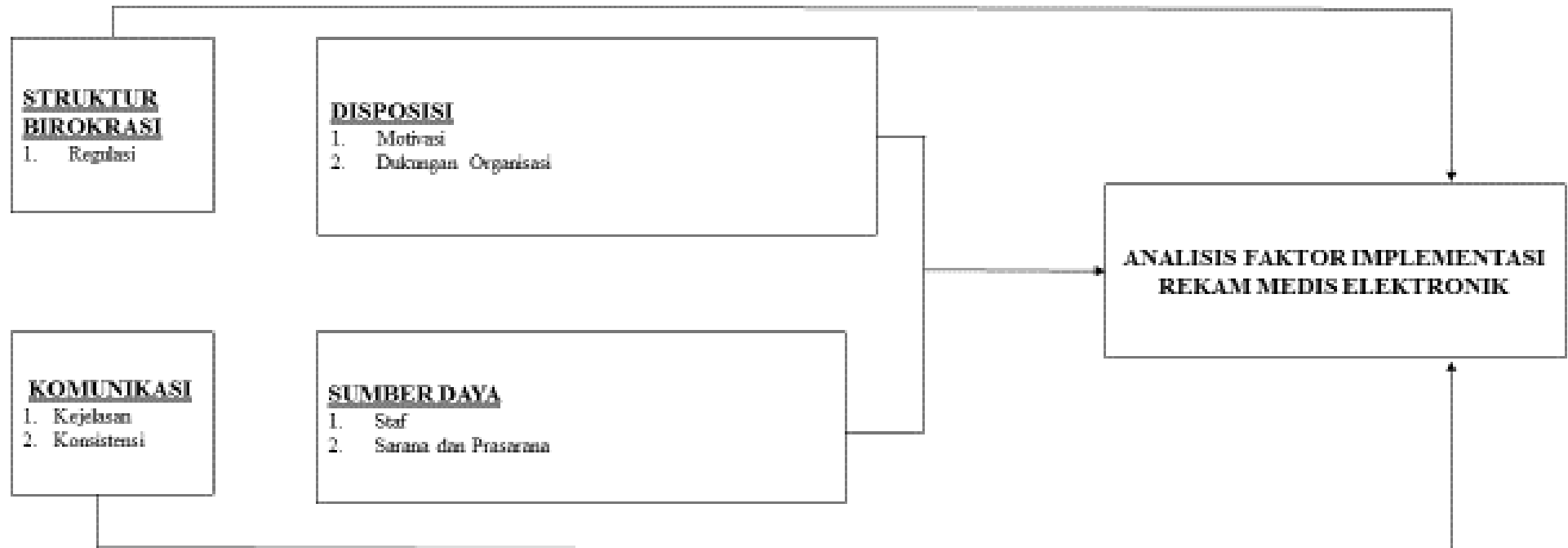


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan makna dari setiap variabel atau kata kunci yang terdapat pada fokus penelitian atau rumusan masalah penelitian. Daftar definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Daftar Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi
1.	Struktur Birokrasi	Faktor penilaian implementasi RME yang ditinjau dari struktur birokrasi atau sistem organisasi yang ditandai oleh pembagian kerja yang jelas, hierarki wewenang, prosedur formal, dan aturan yang kaku untuk mengelola tugas dan tanggung jawab secara efisien.
	a. Regulasi	Ketersediaan seperangkat aturan yang ditetapkan oleh manajemen RS seperti Standar Operating Prosedure (SOP) atau suatu aturan pelaksanaan terencana untuk para pegawai dalam pelaksanaan RME
2.	Komunikasi	Faktor penilaian implementasi RME ditinjau dari suatu proses penyampaian informasi dari pembuat kebijakan kepada pelaksana kebijakan sehingga penyelenggaraan RME terstruktur karena para pelaksana mengetahui apa yang harus mereka laksanakan.
	a. Kejelasan	Kejelasan informasi yang disampaikan mengenai pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (RME)
	b. Konsistensi	Keselaranan setiap unit kerja dalam pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (RME)
3.	Disposisi	Faktor penilaian implementasi RME yang ditinjau melalui sikap dari pelaksana kebijakan dalam penerapan RME seperti sikap menerima, mendukung, serta komitmen dalam menjalankan implementasi kebijakan RME

No	Variabel	Definisi
	a. Motivasi	Sikap dan kemauan individu untuk menggunakan RME
	b. Dukungan Organisasi	Tindakan atau sikap pimpinan organisasi dan petugas rumah sakit lain dalam memfasilitasi, mendorong dan mengarahkan serta bersinergi bersama para pelaksana kebijakan dalam mewujudkan implementasi RME
4.	Sumber Daya	Faktor penilaian implementasi RME yang ditinjau dari sisi pengguna sistem , teknologi , keuangan dn infrastruktur
	a. Staf	Karyawan rumah sakit yang menjadi pelaksana RME yang mempunyai kompetensi teknologi yang mendukung seperti staf administrasi, Perawat, Dokter,Ahli gizi, Ahli Rekam Medis
	b. Sarana dan Prasarana	Ketersediaan anggaran, perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan yang mendukung implementasi RME

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif berupa kata-kata, gambar, bukan dalam bentuk angka-angka dan data diperoleh dari hasil wawancara mendalam. Menurut Creswell (2009) dalam Sugiyono (2020) penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan rancangan studi kasus (case study). Menurut Creswell (2013) studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan

berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu yang dalam hal ini yaitu penggalan data dan informasi mengenai implementasi rekam medis elektronik (RME) di RSUD Permata Bunda Kota Tasikmalaya.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari studi pendahuluan guna penyusunan proposal yang dilaksanakan pada bulan September 2024. Kemudian dilanjutkan proses pengambilan data penelitian pada bulan Juli 2025.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Kota Tasikmalaya.

E. Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini yaitu dengan orang yang menjadi informan ini merupakan orang yang paling tahu tentang apa yang kita teliti (Sugiyono, 2018). Berdasarkan prinsip tersebut maka informan pada penelitian ini terdiri dari :

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian kualitatif. Informan kunci mengetahui tentang fenomena yang diteliti, selain

itu juga memahami informasi tentang informan utama. Informan kunci dalam penelitian ini adalah dan kepala instalasi rekam medis.

2. Informan Utama

Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan diangkat. Informan utama juga dapat diartikan sebagai aktor utama dalam sebuah fenomena yang terjadi. Informan utama dalam penelitian ini adalah para staf rumah sakit yang secara langsung menggunakan rekam medis elektronik (RME) seperti petugas administrasi, petugas rekam medis, dan para perawat yang menggunakan rekam medis elektronik (RME) di RSUD Permata Bunda dengan menerapkan prinsip saturasi data, dimana saturasi data sampel informan tercapai apabila semua jenis karakteristik informan telah terwakili atau informasi yang didapatkan telah mencapai titik jenuh.

3. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah informan dari pihak berbeda atau pihak lain yang memiliki informasi terkait permasalahan yang diteliti. Pemilihan informan pendukung ini bertujuan untuk mentriangulasi data yaitu penggunaan sumber data lain untuk mengembangkan pemahaman permasalahan penelitian secara komprehensif dan untuk mengecek ketidaksesuaian data dari satu sumber dengan sumber lain. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah pihak manajemen, direktur atau wakil direktur pelayanan karena pihak manajemen maupun direktur terlibat dalam pengambilan keputusan strategis yang mempengaruhi seluruh rumah

sakit, selain itu mereka juga bertanggung jawab atas evaluasi dan implementasi program di rumah sakit.

Berikut adalah rekap informan yang disajikan di dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Informan

No.	Jenis Informan	Jabatan
1.	Informan Kunci	a. Kepala IT
		b. Kepala Instansi Rekam Medis
2.	Informan Utama	a. Perawat
		b. Petugas Administrasi Pendaftaran
		c. Petugas Ahli Rekam Medis
3.	Informan Pendukung	a. Pihak Manajemen bagian Pelayanan RS
		b. Wakil Direktur/Direktur

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari informan penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban informan mengenai implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Kota Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung di tempat penelitian yang dapat mendukung data primer dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan telaah dokumen seperti SOP ataupun regulasi tertulis terkait penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data dan informasi melalui sesi tanya jawab secara lisan yang dilakukan antara pewawancara atau peneliti dengan informan atau narasumber. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara sesuai dengan panduan yang dibuat peneliti untuk dijadikan acuan pada saat mewawancarai informan berdasarkan indikator-indikator yang terdapat pada definisi istilah.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan terhadap suatu objek atau fenomena secara sistematis dan terarah untuk mendapatkan informasi yang valid dan akurat. Observasi bertujuan untuk menelaah kesesuaian antara standar operasional prosedur (SOP) dan implementasi RME, mencatat kendala teknis dan non-teknis secara langsung dan mengidentifikasi ketersediaan dan kondisi sarana prasarana yang mendukung RME. Observasi dalam penelitian ini dilakukan observasi langsung dan observasi tidak langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, penyimpanan dan pengelolaan informasi. Karena hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dipercaya jika didukung oleh foto-foto

dan hasil tulisan yang telah didapatkan (Sugiyono, 2018). Dokumentasi dilakukan ketika pelaksanaan penelitian di lapangan.

Adapun beberapa instrument yang digunakan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Panduan wawancara yang dibuat peneliti untuk dijadikan acuan pada saat mewawancarai informan berdasarkan indikator-indikator yang terdapat pada definisi istilah.
- b. Lembar observasi berupa lembar ceklis untuk mengamati objek seperti sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan RME seperti ketersediaan perangkat lunak, perangkat keras dan jaringan.
- c. Perekam suara menggunakan *handphone* untuk merekam hasil wawancara.
- d. Alat tulis dan buku catatan untuk mencatat kata kunci jawaban informan dalam hasil observasi.
- e. Kamera untuk mendokumentasikan pada saat penelitian.
- f. *Flashdisk* untuk menyimpan dokumen yang dikumpulkan selama penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Menurut Moloeng (2018), terbagi ke dalam tiga tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data (Moleong, 2018).

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menentukan topik penelitian.

- b. Melaksanakan survey awal penelitian di beberapa Rumah Sakit di Tasikmalaya survey terkait ketersediaan RME di Rumah Sakit.
 - c. Memilih lokasi penelitian di Rumah Sakit Permata Bunda Kota Tasikmalaya.
 - d. Menyusun rancangan penelitian atau proposal penelitian.
 - e. Mengurus perizinan penelitian yaitu pembuatan surat izin penelitian ke Sub Bagian Administrasi Pendidikan (SBAP) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.
 - f. Memahami etika penelitian meliputi kejujuran dan keterbukaan tujuan kedatangan ke tempat penelitian, memperlakukan informan sebagai rekan atau mitra dalam penelitian, menaati tata tertib yang berlaku di tempat penelitian, dan menjaga rahasia tempat dan informan penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
- g. Memahami latar penelitian
 - h. Mengetahui batas-batas hubungan antara peneliti dengan informan.
 - i. Menjelaskan waktu dan lama penelitian
 - j. Memperhatikan etika penelitian
 - k. Mengumpulkan data, meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi serta study literature.
3. Tahap analisis data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan model

interaktif. Menurut Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*) (Sugiyono, 2018).

- a. Reduksi data (*data reduction*), merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya, sehingga hasil dari reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Untuk melakukan reduksi data diantaranya dengan cara triangulasi :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menarik kesimpulan dari data-data yang telah disajikan ke dalam bentuk uraian dengan cara mengompilasikan dan mengomparasikan data berdasarkan beberapa sumber data atau informan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis informan yaitu informan kunci, informan utama, dan informan triangulasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengompilasikan dan mengomparasikan data yang didapatkan dari ketiga jenis informan tersebut. Penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber juga dilakukan dengan prinsip kebijakan yaitu dari hulu ke hilir, artinya

mengompilasikan dan mengomparasikan data yang didapatkan dari informan triangulasi hingga informan utama dengan tetap memperhatikan latar belakang setiap informan diantaranya latar belakang pendidikan, jabatan atau profesi, dan lama bekerja.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menarik kesimpulan dari beberapa data hasil penelitian dengan cara mengompilasikan dan mengomparasikan antara data yang didapatkan dengan beberapa teknik pengambilan data penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengambilan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka triangulasi teknik dilakukan dengan mengomparasikan data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, ataupun hasil dokumentasi.

- b. Penyajian data (data display), merupakan penyajian data ke dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan alur, ataupun teks naratif.
- c. Penarikan kesimpulan (verification/conclusion drawning), merupakan penyajian data berdasarkan bukti-bukti valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dibuat bersifat kredibel.